

Kolose 1 : 1-8

KITAB BACAAN

1. Dari Paulus, rasul Kristus Yesus, oleh kehendak Allah, dan Timotius saudara kita,

2. kepada saudara-saudara yang kudus dan yang percaya dalam Kristus di Kolose. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, menyertai kamu.

3. Kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, setiap kali kami berdoa untuk kamu,

4. karena kami telah mendengar tentang imanmu dalam Kristus Yesus dan tentang kasihmu terhadap semua orang kudus,

5. oleh karena pengharapan, -

yang disediakan bagi kamu di sorga. Tentang pengharapan itu telah lebih dahulu kamu dengar dalam firman kebenaran, yaitu Injil,

6. yang sudah sampai kepada kamu. Injil itu berbuah dan berkembang di seluruh dunia, demikian juga di antara kamu sejak waktu kamu mendengarnya dan mengenal kasih karunia Allah dengan sebenarnya.

7. Semuanya itu telah kamu ketahui dari Epafras, kawan pelayan yang kami kasihi, yang bagi kamu adalah pelayan Kristus yang setia.

8. Dialah juga yang telah menyatakan kepada kami kasihmu dalam Roh.

“Kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, setiap kali kami berdoa untuk kamu.” - Kolose 1 : 3

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Siapa yang menulis kitab Kolose?

Kitab Kolose adalah surat dari Rasul Paulus yang ditulis bersama Timotius. Surat ini ditujukan kepada jemaat di Kolose untuk menguatkan iman mereka kepada Tuhan Yesus.

2. Apa yang dilakukan Paulus dan Timotius setiap kali mereka berdoa?

Setiap kali berdoa, Paulus dan Timotius mengucapkan syukur kepada Tuhan.

Mereka bersyukur karena jemaat di Kolose percaya kepada Yesus dan mengasihi sesama orang percaya.

3. Siapakah Epafras?

Epafras adalah hamba Tuhan yang setia dan teman pelayanan Paulus. Ia adalah orang yang memberitakan Injil kepada jemaat di Kolose dan sangat mengasihi mereka.

Aplikasi

Dari bacaan ini, kita belajar untuk rajin berdoa dan mengucapkan syukur. Kita juga bisa mendoakan orang lain dan bersyukur atas iman serta kebaikan mereka. Doa dan ucapan syukur membuat kita saling menguatkan, menunjukkan kasih, dan membantu kita tetap setia kepada Tuhan. Tuhan senang ketika anak-anak-Nya saling mendoakan dan saling mengasihi.